

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data keuangan serta informasi lainnya, guna menghasilkan laporan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan terkait keuangan bagi manajemen dan pihak-pihak berkepentingan lainnya.. Data tersebut kemudian diolah menjadi informasi yang berguna bagi semua tingkatan manajemen mulai dari manajemen puncak, manajemen menengah hingga manajemen bawah sebagai dasar pengambilan keputusan. Namun, Sistem Informasi Akuntansi secara khusus menangani informasi terkait transaksi keuangan.

Setiap perusahaan membutuhkan Sistem Informasi Akuntansi yang dijalankan selaras dengan prosedur yang berlaku guna mendukung kelancaran operasional dan proses pengambilan keputusan. Sistem ini dapat beroperasi secara manual dengan pencatatan tradisional melalui laporan tertulis, atau secara teknologi komputerisasi yang memungkinkan pencatatan dan pemrosesan data. Sistem Informasi Akuntansi ini menghasilkan laporan keuangan dan informasi penting lainnya yang bermanfaat bagi pihak internal, seperti manajemen dan staf, serta pihak eksternal, seperti investor, kreditur, dan otoritas pajak. Laporan-laporan ini sangat penting karena memberikan gambaran menyeluruh mengenai

kondisi keuangan perusahaan, yang mendukung proses pengambilan keputusan. Sistem Informasi Akuntansi memegang peranan penting dalam mengelola dan memproses data keuangan perusahaan. Bagi pihak manajemen, Sistem ini menyediakan informasi yang akurat untuk pengambilan keputusan, mengoptimalkan keuntungan, dan memperkuat pengendalian internal. Di sisi lain, bagi pihak eksternal, dapat mengakses laporan keuangan relevan, seperti laporan laba rugi dan neraca, untuk menilai kinerja perusahaan. Selain itu, Sistem Informasi Akuntansi juga membantu meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi risiko kesalahan dalam pengelolaan keuangan perusahaan.

Aktivitas Sistem Informasi Akuntansi sering menjadi perhatian auditor internal maupun eksternal dalam proses evaluasi pengendalian sistem informasi sebagai bagian dari pelaksanaan audit. Oleh sebab itu, perlu adanya pengembangan sistem yang mampu meningkatkan kualitas informasi, memperkuat pengendalian internal, serta menekan biaya yang timbul.² Perusahaan yang menerapkan sistem pengendalian internal secara efektif mampu mengantisipasi terjadinya kecurangan yang berpotensi menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Pengendalian internal adalah suatu rangkaian proses yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu

² Faiz Zamzami, Nabella Duta, and Ihda Arifin, *Sistem Informasi Akuntansi* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2017).

dengan melaksanakan berbagai aktivitas yang saling terkait dan saling memengaruhi.³

Dalam setiap bisnis, kegiatan operasional selalu melibatkan proses input dan output yang umumnya terkait dengan aktivitas pembelian dan penjualan. Oleh karena itu, pencatatan transaksi pembelian dan penjualan menjadi hal yang sangat penting, baik bagi perusahaan berbentuk perseroan maupun perorangan. Pencatatan setiap transaksi yang terjadi memungkinkan pemilik perusahaan untuk mengidentifikasi, menghimpun, serta menyimpan data yang berkaitan dengan transaksi yang telah terjadi.. Data tersebut kemudian diproses dan dimanfaatkan untuk berbagai keperluan, seperti mendukung pengambilan keputusan serta mengontrol aset yang dimiliki perusahaan. Dengan adanya pencatatan yang akurat, pemilik bisnis dapat mengelola operasional dan keuangan perusahaan secara lebih efektif dan efisien.⁴

Dalam penelitian yang dilakukan oleh M. Hendra Yulianto dan Darti Djuhari berjudul *Analisis Sistem Informasi.....*, dijelaskan bahwa sistem informasi akuntansi (SIA) untuk pembelian dan penjualan memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung operasional perusahaan. Penerapan sistem informasi akuntansi yang baik tidak hanya membantu meningkatkan ketelitian dan keandalan data akuntansi, tetapi juga

³ Anna Marina and Dkk, *Sistem Informasi Akuntansi Teori Dan Praktikal* (Surabaya: UMSurabaya Publishing, 2017). Hlm.35

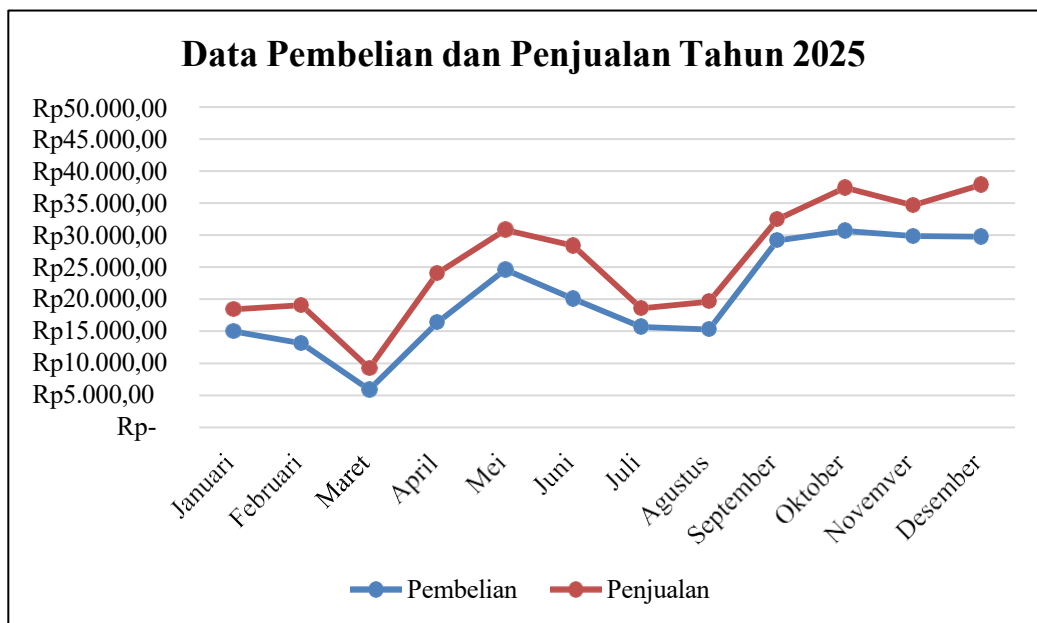
⁴ Asima Bettaia, Mulatua Silalahi, and Roni Jhonson, "Fungsi Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Penggajian Pada PTPN III (Persero) Medan," *METHOMIKA: Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi* 1 (2017). Hlm.46-57

meningkatkan efisiensi kerja. Selain itu, penerapan SIA yang efektif dapat memperkuat pengendalian internal perusahaan dan melindungi asetnya. Dengan demikian, sistem ini berperan penting dalam menjaga kelangsungan bisnis melalui pengelolaan transaksi yang lebih akurat dan terkontrol.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki peranan penting dalam mendukung kelancaran operasional perusahaan, khususnya dalam aktivitas pembelian dan penjualan yang berkaitan langsung dengan pengelolaan keuangan. Melalui penerapan SIA yang baik, perusahaan diharapkan mampu menghasilkan informasi keuangan yang akurat, tepat waktu, serta dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dan penguatan pengendalian internal. Namun, dalam praktiknya, masih banyak perusahaan, terutama usaha kecil dan menengah (UKM), yang belum menerapkan Sistem Informasi Akuntansi secara optimal.

Fenomena tersebut juga terjadi pada Kedai Kopi Sawah Kopi Tulungagung, di mana transaksi pembelian bahan baku dan penjualan produk merupakan aktivitas utama yang dilakukan setiap hari. Meskipun transaksi yang terjadi cukup rutin dan berulang, proses pencatatan transaksi pembelian dan penjualan di Kedai Kopi Sawah Kopi Tulungagung masih dilakukan secara manual. Pencatatan manual ini berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan, seperti kesalahan pencatatan transaksi, keterlambatan penyusunan laporan keuangan, serta risiko kehilangan dokumen transaksi seperti nota dan bukti pembelian.

Selain itu, pencatatan manual juga menyebabkan pengendalian internal perusahaan belum berjalan secara maksimal. Kurangnya pemisahan tugas yang jelas, keterbatasan dokumentasi yang terorganisir, serta minimnya sistem pengawasan yang terstruktur dapat membuka peluang terjadinya kecurangan maupun penyalahgunaan aset perusahaan. Kondisi ini tentu berpengaruh terhadap keandalan informasi keuangan yang dihasilkan serta menghambat manajemen dalam melakukan evaluasi kinerja dan pengambilan keputusan.



Berdasarkan data pembelian Kedai Kopi Sawah Kopi Tulungagung selama tahun 2025, tingkat pembelian mengalami perubahan yang cukup beragam dari bulan ke bulan. Pada awal tahun, pembelian berada pada kondisi sedang dengan nilai 14.972 pada Januari dan mengalami penurunan pada Februari menjadi 13.137, lalu turun drastis pada Maret hingga 5.873 sebagai nilai terendah selama tahun tersebut. Memasuki

periode April sampai Juni, pembelian kembali menunjukkan tren peningkatan, dimulai dari 16.395 pada April, meningkat cukup tajam pada Mei sebesar 24.603, kemudian sedikit menurun pada Juni menjadi 20.061. Selanjutnya, pada bulan Juli dan Agustus, nilai pembelian cenderung stabil masing-masing sebesar 15.696 dan 15.283. Peningkatan yang cukup signifikan terjadi pada bulan September dan Oktober dengan nilai pembelian sebesar 29.179 dan mencapai titik tertinggi pada Oktober sebesar 30.674. Menjelang akhir tahun, pembelian tetap berada pada level tinggi, yaitu 29.845 pada November dan 29.752 pada Desember, yang mencerminkan meningkatnya aktivitas operasional serta kebutuhan bahan baku seiring dengan naiknya permintaan pada akhir tahun.

Berdasarkan data penjualan Kedai Kopi Sawah Kopi Tulungagung tahun 2025, dapat diketahui bahwa tingkat penjualan mengalami perubahan yang cukup dinamis sepanjang tahun. Pada awal periode, penjualan berada pada kondisi yang relatif stabil di bulan Januari dan Februari dengan nilai masing-masing sebesar 18.422 dan 19.048, kemudian mengalami penurunan yang cukup drastis pada bulan Maret hingga mencapai 9.240. Setelah itu, penjualan kembali mengalami peningkatan yang cukup signifikan mulai bulan April sampai Juni, dengan pencapaian tertinggi sementara pada bulan Mei sebesar 30.809, sebelum kembali menurun pada bulan Juli dan Agustus. Memasuki paruh kedua tahun, penjualan menunjukkan tren kenaikan yang lebih konsisten, khususnya pada periode September hingga Desember, dengan penjualan

tertinggi tercatat pada bulan Desember sebesar 37.835, disusul bulan Oktober sebesar 37.384. Secara umum, kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja penjualan cenderung membaik pada semester akhir tahun, yang kemungkinan dipengaruhi oleh faktor musiman, penerapan strategi pemasaran, serta meningkatnya minat konsumen.

Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan perusahaan akan sistem informasi akuntansi yang efektif dengan kondisi penerapannya di lapangan. Oleh karena itu, diperlukan penerapan Sistem Informasi Akuntansi pembelian dan penjualan yang mampu mendukung pengendalian internal secara lebih baik, meningkatkan ketelitian pencatatan transaksi, serta menghasilkan laporan keuangan yang andal. Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti mengambil judul **"Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pembelian dan penjualan guna meningkatkan pengendalian Internal pada Kedai Kopi Sawah Kopi Tulungagung"**

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penerapan sistem informasi akuntansi dalam pembelian dan penjualan memiliki peranan penting dalam meningkatkan pengendalian internal serta menunjang kelancaran operasional demi pengembangan usaha.. Oleh sebab itu, penelitian ini difokuskan pada :

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan pada Kedai Kopi Sawah Kopi Tulungagung ?
2. Bagaimana rekomendasi penerapan pengendalian internal pada Kedai Kopi Sawah Kopi Tulungagung ?
3. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan dalam meningkatkan pengendalian internal pada Kedai Kopi Sawah Kopi Tulungagung ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendiskripsikan penerapan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan di Kedai Kopi Sawah Kopi Tulungagung
2. Mendiskripsikan rekomendasi penerapan pengendalian internal pada Kedai Kopi Sawah Kopi Tulungagung
3. Mendiskripsikan penerapan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan dalam upaya meningkatkan pengendalian internal di Kedai Kopi Sawah Kopi Tulungagung

D. Identifikasi Penelitian dan Batasan Masalah

Berdasarkan judul “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan guna Meningkatkan Pengendalian Internal pada Kedai Kopi Sawah Kopi Tulungagung”, maka peneliti perlu menetapkan batasan masalah agar penelitian tetap fokus pada topik utama dan berjalan

sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Batasan penelitian ini difokuskan pada penerapan sistem informasi akuntansi terkait pembelian dan penjualan di Kedai Kopi Sawah Kopi Tulungagung, untuk mengetahui apakah penerapan tersebut telah mengikuti pedoman dan prosedur akuntansi yang berlaku secara umum.

E. Kegunaan Penelitian

Dari penjelasan di atas, manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini terdiri dari manfaat teoretis dan manfaat praktis, yaitu meliputi:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam kajian akuntansi, khususnya terkait sistem informasi akuntansi, serta memberikan pemahaman mengenai manfaat penerapan sistem informasi akuntansi dalam mendukung operasional suatu usaha.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dalam literatur dan karya ilmiah di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mengenai penerapan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan informasi tambahan bagi mahasiswa yang

ingin memperdalam pemahaman mereka tentang sistem informasi akuntansi.

b. Bagi Penulis

Penelitian ini dijadikan penulis sebagai sarana untuk memperdalam pemahaman dan keterampilan dalam bidang sistem informasi akuntansi, khususnya terkait penerapannya dalam pembelian dan penjualan.

c. Bagi Pemilik Usaha

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan tambahan pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi dan bahan bagi pemilik usaha dalam pengambilan keputusan untuk bisnisnya agar bisa berkembang.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi sekaligus menambah wawasan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya dengan tema serupa, yaitu penerapan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan pada perusahaan atau usaha bisnis.

F. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

Definisi konseptual merupakan penjelasan mengenai batasan variabel yang digunakan dalam penelitian, yang berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan operasional di lapangan, sehingga peneliti dapat menginterpretasikan dan memahami berbagai teori yang relevan, antara lain sebagai berikut:

a. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan melaporkan data untuk pengambilan keputusan dan memberikan gambaran aktivitas dalam perusahaan.⁵

b. Sistem Informasi Akuntansi Pembelian

Sistem informasi akuntansi pembelian merupakan sistem terintegrasi yang melibatkan manusia, modal, dan perangkat, yang berfungsi menyediakan informasi pembelian melalui proses pengumpulan dan pengolahan data transaksi, sehingga mendukung operasional manajemen pembelian serta pengambilan keputusan dalam suatu organisasi.⁶

c. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Sistem informasi akuntansi penjualan adalah sistem yang mengoordinasikan serangkaian prosedur dan metode yang

⁵ Sherly Rinjani and Nur Zaeba, *Pengertian Sistem Informasi Akuntansi (SIA)*, 2020.

⁶ Sari, Djazari, and Sukirno, "Analisis Sistem Akuntansi Pembelian Pada Hotel Quality Yogyakarta," *Pendidikan Akuntansi Indonesia* 3 (2005).

dirancang untuk menghasilkan, menganalisis, serta menyajikan informasi, sehingga mendukung pengambilan keputusan terkait aktivitas penjualan.⁷

d. Pengendalian Internal

Suatu proses yang dipengaruhi oleh peran sumber daya manusia serta pemanfaatan sistem informasi yang dirancang secara terstruktur untuk mendukung organisasi atau perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Definisi Operasional

Penerapan sistem informasi akuntansi ini menegaskan pentingnya peran sistem informasi akuntansi bagi Kedai Kopi Sawah Kopi Tulungagung. Penelitian ini bertujuan untuk menyediakan informasi yang dapat dikelola secara optimal guna memperkuat pengendalian internal di Kedai Kopi Sawah Kopi Tulungagung. Sehingga, dengan adanya penerapan sistem informasi akuntansi ini diharapkan perusahaan akan lebih mudah dalam pengawasan kegiatan operasionalnya dan untuk menunjang terciptanya tujuan dari Kedai Kopi Sawah Kopi Tulungagung.

⁷ Viola, Ekawati, and Wijaya, *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Persediaan Pada PT.XYZ*, 1 (2017). Hlm.155